

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan pedoman statistik.²⁴ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon Jalan Raya Kediri-Warujayeng, Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau subjek yang ada dalam penelitian yang memiliki syarat tertentu sesuai dengan masalah yang telah

²⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 50.

²⁵ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (Medan : UMSU Press, 2014), 13.

ditentukan dalam penelitian.²⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah donatur infak NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon yang berjumlah 352 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi donatur infak. Sampel diambil dengan cara *simple random sampling* yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk dijadikan sampel.²⁷

Sampel yang diambil hanya dari sebagian donatur infak, yang mana telah menyalurkan infaknya secara berkesinambungan. Dengan rumus *slovin* dan ketentuan tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran kesalahan 5%

Berdasarkan ketentuan diatas, maka hasil penghitungannya:

$$n = \frac{352}{1 + 352 \times 0,05 \times 0,05} = 187 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil dari perhitungan tersebut menentukan jumlah sampel yang digunakan adalah 187 orang donatur infak.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 80.

²⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 146.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau memberi akibat pada variabel lainnya.²⁸ Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepercayaan (X), dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel (X)

Variabel	Indikator
Kepercayaan (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat Dipercaya (<i>Credibility</i>) 2. Kemampuan (<i>Competency</i>) 3. Sikap Moral (<i>Cortesy</i>)

Sumber: Ifa Natania.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel akibatkan atau yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat pada penelitian adalah loyalitas (Y), dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel (Y)

Variabel	Indikator
Loyalitas (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian atau penggunaan secara berulang. 2. Merekomendasikan produk atau jasa kepada pihak lain. 3. Tidak memiliki niat untuk berpindah ke lembaga lain. 4. Selalu membicarakan hal positif mengenai lembaga.

Sumber: Ifa Natania.

²⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

E. Data dan Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diambil dari sumber data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada atau dioalah sebelumnya oleh pihak lain seperti dokumen suatu dinas atau instansi, jurnal penelitian, buku–buku, dan lain sebagainya.²⁹

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Data primer yang digunakan merupakan jawaban yang diperoleh langsung dari donatur infak sebagai responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode penumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif yang biasa digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner).³⁰

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Angket (kuesioner) adalah teknik pengambilan data yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.³¹ Metode angket dapat dilakukan dengan tatap muka langsung, maupun melalui kuesioner surat (baik dalam bentuk kertas maupun elektronik). Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan dalam bentuk kertas perntanyaan atau dengan tatap muka secara langsung.

²⁹ Johni Dimiyanti, *Metodologi Peneitian* (Jakarta : Kencana, 2013), 70.

³⁰ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2005), 133.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitiannya.³² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai pendapatnya. Pada penelitian ini angket (kuesioner) disusun berupa pertanyaan maupun yang berhubungan tentang kepercayaan dan loyalitas donatur infak. Angket atau kuesioner yang digunakan dibuat dengan memberikan skala likert dengan cara pengisian yaitu memberikan tanda centang kepada jawaban yang dipilih.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan mengorganisasikannya agar dengan mudah dipahami atau diinterpretasikan. Tujuan dari analisis data pada penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis dan yang pasti menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Donatur Infak Lembaga Amil Zakat”. Adapun langkah analisis data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Dalam penelitian mungkin saja terdapat data yang salah atau bermasalah seperti tidak logis dan meragukan. Oleh karena itu, tahapan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

pemeriksaan data ini bertujuan untuk menghilangkan kesalahan data yang terjadi di lapangan. Sehingga kesalahan yang ada diperbaiki atau jika memungkinkan diperlukan pengambilan data ulang.

2. Memberikan Kode dan Kategorisasi (*Coding and Categorizing*)

Tahap *coding* dan *categorizing* adalah tahap pemberian kode-kode yang dapat berupa angka atau simbol pada data hasil kuesioner sehingga hasil yang diperoleh dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori.

3. Memberi Skor (*Scoring*)

Tahap *scoring* adalah tahap untuk memberikan penilaian terhadap item-item yang diperlukan untuk diberi nilai. Dalam penelitian ini tahap *scoring* terdapat pada pilihan jawaban pada angket atau kuesioner yang dibuat, yaitu:

Sangat Setuju = Skor 5

Setuju = Skor 4

Ragu-ragu = Skor 3

Tidak Setuju = Skor 2

Sangat Tidak Setuju = Skor 1

4. Membuat Tabel (*Tabulating*)

Tahap *tabulating* adalah tahap membuatkan tabel untuk data yang telah terkumpul. Tujuannya untuk menampilkan data yang rapih dan memudahkan untuk proses analisis.

5. Proses (*Processing*)

Tahap *processing* adalah tahap mengolah dan menghitung data-data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan analisis dengan

menggunakan cara statistik. Pada penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut.³³

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $N-2$, N yang dimaksud ialah jumlah sampel. Valid tidaknya suatu pertanyaan atau indikator mengacu pada ketentuan:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dikatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dapat dikatakan tidak valid.³⁴

Untuk mengetahui validitas setiap item, maka digunakan teknik analisa korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

x = skor setiap pertanyaan atau item

³³ Ce Gunawan, *Mahir Menggunakan SPSS: Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 88.

³⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 101.

y = skor total

n = jumlah responden

b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk pengambil data akan memberikan hasil yang sama. Ukuran kemantapan *alpha* pada uji reabilitas memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cronboach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *cronboach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner tidak reliabel atau tidak konsisten.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis mengenai gambaran data seperti median, modus, deviasi standar, dan lainnya. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh agar mudah dipahami oleh pembaca.³⁵

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya adalah mengukur data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.³⁶ Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal. Hal ini karena untuk uji T dan

³⁵ Husain Usman R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik, Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

³⁶ *Ibid.*, 83.

uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.³⁷

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian. Ketentuan grafik *scatter plot* yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika pola tidak jelas dan titik menyebar keatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁸

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar residual. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan klasik. Dengan ketentuan yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $d < dL$ atau $d > (4-dL)$, maka terdapat autokorelasi.
- b) Jika $dU < d < (4-dU)$, maka terdapat autokorelasi.
- c) Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).³⁹

³⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 137.

³⁸ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta : Ardana Media, 2008), 180.

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif.*, 138.

e. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y yang ada dalam penelitian. Dengan panduan *pearson correlation*, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat korelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat korelasi.⁴⁰

f. Uji Hipotesis

1) Uji F

Tujuan dilakukan uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama–sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah–langkah uji F adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis (H_a): Terdapat Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Donatur Infak Lembaga Amil Zakat.

Hipotesis (H_o): Tidak Terdapat Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Donatur Infak Lembaga Amil Zakat.

b) Menentukan F_{hitung}

c) Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df (k;n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel.

d) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

e) Menentukan kriteria pengujian

⁴⁰ Ridwan dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 90.

Kriteria dan aturan pengujian adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ⁴¹

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yaitu dalam penelitian ini adalah ini mengukur pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas donatur, dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Loyalitas

X = Variabel Kepercayaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3) Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y, dengan ketentuan:

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁴²

4) Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi menunjukkan seberapa besar variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.⁴³ Dengan ketentuan yang digunakan sebagai berikut:

⁴¹ Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta : Erlangga, 2006), 193.

⁴² *Ibid.*, 62.

- a) Jika koefisiensi determinasi nilainya $0 = (R^2 = 0)$ atau mendekati 0 menjelaskan bahwa koefiseinsi variabel Y tidak dapat diterangkan oleh variabel X.
- b) Jika koefisiensi determinasi nilainya $1 = (R^2 = 1)$ atau mendekati 1 menjelaskan bahwa variabel Y dapat diterangkan oleh variabel X.

⁴³ Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*, 79.